

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Identifikasi Variabel Penelitian

Salah satu unsur penting dalam penelitian ilmiah adalah adanya suatu metode tertentu yang digunakan untuk memecahkan persoalan yang dihadapi sehingga hasil yang diperoleh akan dapat dipertanggungjawabkan. Atas dasar hal ini, maka dalam bab ini akan diuraikan mengenai : (a) identifikasi variabel penelitian, (b) definisi operasional variabel-variabel penelitian, (c) populasi dan metode pengambilan sampel, (d) metode pengumpulan data, (e) validitas dan reliabilitas alat ukur dan (f) metode analisis data.

Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini antara lain adalah :

1. Variabel bebas (X) : Efikasi Diri
2. Variabel terikat (Y) : Kecemasan Berbicara

B. Definisi Operasional Variabel Penelitian

1. Kecemasan berbicara di depan umum

Kecemasan berbicara di depan umum dirumuskan sebagai perasaan tertekan yang dialami individu dan bersifat sementara pada saat menyampaikan dan menanggapi pesan secara lisan di depan orang banyak yang meliputi aspek-aspek keengganan, dan tidak terkendali.

2. Efikasi Diri

Efikasi Diri adalah keyakinan yang dipegang seseorang tentang kemampuannya dan juga hasil yang akan ia peroleh dari kerja kerasnya mempengaruhi cara mereka berperilaku (Bandura,1977).

C. Populasi dan Pengambilan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah seluruh obyek yang dimaksudkan untuk diteliti, populasi dibatasi sebagai jumlah subyek atau individu yang paling sedikit memiliki sifat yang sama (Hadi, 1991). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa MAN Simpanggambir dari kelas X-XII dengan jumlah siswa 323 siswa.

2. Sampel

Menurut Hadi (1991) sampel adalah sebagian dari populasi atau wakil populasi yang diteliti dan sedikitnya memiliki satu sifat yang sama. Hasil penelitian terhadap sampel diharapkan dapat digeneralisasi kepada seluruh populasi. Selanjutnya syarat utama agar dapat dilakukan generalisasi adalah bahwa sampel populasinya. Dalam istilah teknik statistik sampel harus merupakan populasi dalam bentuk kecil. Sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagian dari siswa MAN Simpanggambir yang tengah duduk di kelas XI¹ =40 siswa dan kelas XI² =40 siswa.

Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan *cluster sampling* dimana pemilihan mengacu pada kelompok, bukan pada individu yaitu kelas XI¹ dan kelas XI² dengan jumlah keseluruhan 80 siswa.

D. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data kecemasan berbicara di depan umum, efikasi diri menggunakan skala. Skala menjadi alat yang tepat untuk mengumpulkan data karena berisi sejumlah pernyataan yang logis tentang pokok permasalahan dalam penelitian.

Pemilihan skala sebagai alat pengumpul data karena skala berisi sejumlah pernyataan yang mampu mengungkapkan unsur-unsur variabel seperti harapan, sikap, perasaan dan minat. Pertimbangan lain berdasar asumsi bahwa, yang mengetahui kondisi subjek penelitian adalah dirinya sendiri, dan setiap pernyataan subjek dapat dipercaya kebenarannya. Setiap penilaian subjek terhadap pernyataan dalam skala adalah sama dengan maksud dan tujuan oleh penyusun skala (Hadi, 1993).

Dalam skala ini terdapat dua skala yaitu skala kecemasan berbicara di depan umum dan skala efikasi diri.

1. Skala kecemasan berbicara

Skala kecemasan berbicara diadaptasi dari Burgoon dan Ruffner (1987) yang terdiri dari tiga aspek, yaitu keengangan (menghindari berbicara di depan orang banyak), tanpa ganjaran (tidak ada penghargaan dalam berkomunikasi), tidak terkendali (kemampuan kontrol subyek terhadap situasi dan lingkungan tempat berbicara).

2. Skala efikasi diri

Skala efikasi diri disusun berdasar pada prosedur Bandura (1997) yang terdiri dari tingkat kesulitan tugas, luas bidang perilaku dan derajat keyakinan tugas. Kedua skala ini peneliti susun berdasarkan skala Likert dengan empat (4) kategori jawaban yaitu, Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Tidak Sesuai (STS), dan Sangat Tidak Sesuai (STS). Nilai setiap butir pernyataan berkisar 1 sampai 4. Pemberian nilai untuk setiap pernyataan *favorable* adalah 4 untuk pilihan jawaban Sangat Sesuai (SS), 3 pilihan jawaban Sesuai (S), 2 pilihan jawaban Tidak Sesuai (TS), 1 pilihan jawaban Sangat Tidak Sesuai (STS). Pemberian nilai pernyataan *unfavorable* adalah 1 pilihan jawaban Sangat Sesuai (SS), 2 pilihan jawaban Sesuai (S), 3 pilihan jawaban Tidak Sesuai (TS), 4 pilihan jawaban Sangat Tidak Sesuai (STS).

E. Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur

1. Validitas

Hadi, (2003) menyebutkan bahwa validitas didefinisikan sebagai kemampuan alat ukur untuk mengungkapkan dengan tepat objek atau sasaran yang hendak diukur. Hal senada diungkapkan pula oleh Azwar (1997) bahwa kesahihan atau validitas tercermin dari tingkat ketepatan dan kecermatan alat ukur dalam menjalankan fungsi pengukurannya,

Lebih lanjut Azwar (1997) menyatakan bahwa, suatu tes atau skala disebut memiliki kesahihan tinggi, apabila alat tersebut mampu memberikan hasil pengukuran sesuai dengan maksud pengukuran tersebut. Apabila dari hasil

tes tidak memberikan atau data yang tidak relevan dengan tujuan pengukuran, maka tes tersebut memiliki tingkat kesahihan yang rendah.

Dalam penelitian ini dilakukan dua uji kesahihan butir dan uji kesahihan konstruk. Uji kesahihan butir dilakukan melalui dua tahap. Pertama, yaitu menghitung korelasi antar nilai butir (X) dengan nilai komposit, nilai faktor (Y) dengan rumus *product momen*. Kedua, menghitung korelasi bagian total melalui rumus korelasi bagian total (*part-whole correlation*). Bila terdapat korelasi signifikan antara nilai butir dengan jumlah total, maka alat ukur disebut sah. Pengujian validitas tiap butir digunakan analisis item, yaitu mengkorelasikan skor tiap butir dengan skor total yang merupakan jumlah dari setiap skor butir.

Pedoman untuk menentukan butir valid atau gugur berdasar nilai signifikan p atas korelasi butir-total. Jika $p > 0,05$ maka butir tersebut tidak valid (gugur), sebaliknya jika $p < 0,05$ maka butir dinyatakan valid (Hadi, 2003). Untuk mengetahui validitas setiap butir digunakan rumus *Product Moment*, yakni :

$$r_{xy} = \frac{\sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N}}{\sqrt{\left[\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}\right] \left[\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}\right]}}$$

Keterangan :

- r_{xy} = Koefisien korelasi antar tiap butir dengan skor total
- $\sum XY$ = Jumlah hasil kali antar setiap butir dengan skor total
- $\sum X$ = Jumlah skor keseluruhan subjek tiap aitem
- $\sum Y$ = Jumlah skor keseluruhan aitem pada subjek
- $\sum X^2$ = Jumlah kuadrat skor X
- $\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat skor Y
- N = Jumlah subjek

Selanjutnya hasil korelasi untuk melihat validitas butir tersebut dinyatakan masih kotor, karena kelebihan bobot. Artinya skor butir yang akan dilihat korelasinya dengan skor total, ikut sebagai komponen skor total. Untuk perlu dibersihkan dengan rumus *Part Whole*, yakni sebagai berikut :

$$r_{bt} = \frac{(r_{xy})(SD_y) - (SD_x)}{\sqrt{(SD_y)^2 + (SD_x)^2 - 2(r_{xy})(SD_x)(SD_y)}}$$

Keterangan :

- r_{bt} = Koefisien korelasi setelah dikoreksi
- r_{xy} = Koefisien korelasi sebelum dikoreksi
- SD_y = Standar deviasi nilai total
- SD_x = Standar deviasi nilai aitem

2. Reliabilitas

Keandalan adalah kemantapan, keterampilan, keterpercayaan dan ketepatan sebuah alat ukur (Kerlinger, 2000). Sedangkan Azwar, (1997) menyebutkan bahwa keandalan berdasar pada ide pokok pada konsep reliabilitas, yaitu hasil pengukuran yang hasilnya dapat dipercaya. Hasil ini dapat diperoleh apabila dilakukan beberapa kali pengukuran pada kelompok subjek yang relatif sama, maka akan diperoleh hasil yang relatif sama pula.

Uji keandalan menggunakan teknik Hoyt bisa digunakan baik untuk butir dikotomi maupun nirdikotomi, dapat untuk menguji tes atau angket dan bila ada jawaban kosong maka dapat digugurkan. Teknik Hoyt dengan formula rumusnya sebagai berikut:

$$r_{tt} = 1 - \frac{Mk_i}{Mk_s}$$

Keterangan :

rtt = Reliabilitas alat ukur

1 = Bilangan konstanta

Mk_i = Mean kuadrat anta butir

Mk_s = Mean kuadrat antar subjek

F. Metode Analisis Data

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik korelasi *Product Moment* dari Pearson (Azwar, 1992), yaitu teknik analisis statistik untuk menguji hipotesis yang bertujuan untuk melihat hubungan antara efikasi diri (variabel bebas X dengan kecemasan berbicara (variabel terikat Y). Rumus *product moment* dimaksud adalah sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{\sum xy - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N}}{\sqrt{\left[\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}\right] \left[\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}\right]}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien kerelasi antar variabel bebas dengan variabel terikat

$\sum XY$ = Jumlah hasil kali antar skor variabel bebas dengan variabel terikat

$\sum x$ = Jumlah skor variabel X

$\sum y$ = Jumlah skor variabel Y

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat skor variabel X

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat skor variabel Y

N = Jumlah subjek

Sebelum data dianalisis dengan teknik korelasi *Product Moment*, maka terlebih dahulu dilakukan uji asumsi penelitian, yaitu:

1. Uji normalitas, yaitu: untuk mengetahui apakah distribusi data penelitian masing-masing variabel telah menyebar secara normal.

2. Uji linieritas, yaitu: untuk mengetahui apakah data dari variabel bebas memiliki hubungan yang linier dengan variabel terikat.

